

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran strategi kooperatif tipe jigsaw sangat efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggambar pemandangan di kelas XI-IS SMA Negeri 4 Kisaran T.P 2013/2014.

Peningkatan proses pembelajaran menggambar pemandangan menggunakan cat air terlihat dari hal-hal berikut ini.

1. Penerapan strategi kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar menggambar pemandangan menggunakan cat air. Data hasil rata-rata jumlahnya berkisar 5,4. Pengamatan aktivitas siswa pada kegiatan belajar sebagai berikut.
  - a. Dari siklus I ke siklus II, kejelasan siswa pada saat memberi masukan cara menggambar pemandangan rata-rata skor 2,6 menjadi 3,9.
  - b. Dari siklus I ke siklus II, perhatian siswa sesama satu kelompok pada saat menggambar pemandangan rata-rata skor 2,3 menjadi 3,5.
  - c. Dari siklus I ke siklus II, partisipasi siswa sesama satu kelompok pada saat menggambar pemandangan rata-rata skor 2,4 menjadi 3,4.
  - d. Dari siklus I ke siklus II, kreativitas siswa dalam menggambar pemandangan rata-rata skor 2 menjadi 3.

- e. Dari siklus I ke siklus II, kerja sama antar kelompok rata-rata skor 2,8 menjadi 3,7.
2. Nilai hasil karya pemandangan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa semakin meningkat secara bertahap didalam proses menggambar pemandangan menggunakan cat air.
  3. Nilai hasil kerja siswa pada siklus I yaitu sebagai berikut: Pada siklus I terdapat 9 orang siswa (22,5%) yang memperoleh predikat baik, 20 orang siswa (50%) yang memperoleh predikat cukup baik, 9 orang siswa (22,5%) yang memperoleh predikat kurang baik, dan 2 orang siswa (5%) memperoleh kategori tidak baik.
  4. Nilai hasil kerja siswa pada siklus II yaitu sebagai berikut: Diantaranya 21 orang siswa (52,5%) yang memperoleh predikat sangat baik, 16 orang siswa (40%) yang memperoleh predikat baik, 2 orang siswa (5%) yang memperoleh predikat cukup baik, dan 1 orang siswa atau (2.5%) yang memperoleh predikat kurang baik.
  5. Nilai hasil kerja siswa berdasarkan setiap aspek penilaian menggambar pemandangan menggunakan cat air pada siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan hal ini dijelaskan sebagai berikut:
    - a. Sket dasar pada siklus I dengan rata-rata 2,1 hasil yang diperoleh siswa, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 2,5 jumlah rata-rata untuk sket dasar.

- b. Aspek teknik kering diatas basah pada siklus I dengan rata-rata 4,6 hasil yang diperoleh siswa, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 6,1 jumlah rata-rata untuk teknik basah diatas basah.
- c. Aspek warna pada siklus I dengan rata-rata 4,7 hasil yang diperoleh siswa, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 5,0 jumlah rata-rata untuk warna.
- d. Aspek bentuk pada siklus I dengan rata-rata 4,3 hasil yang diperoleh siswa, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 4,7 jumlah rata-rata untuk bentuk.
- e. Aspek detail gambar pada siklus I dengan rata-rata 4,6 hasil yang diperoleh siswa, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 5,5 jumlah rata-rata untuk detail gambar.
- f. Aspek komposisi pada siklus I dengan rata-rata 4,1 hasil yang diperoleh siswa, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 5,1 jumlah rata-rata untuk komposisi.
- g. Aspek kesatuan pada siklus I dengan rata-rata 3,2 hasil yang diperoleh siswa, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,9 jumlah rata-rata untuk kesatuan.
- h. Aspek keseimbangan pada siklus I dengan rata-rata 3,2 hasil yang diperoleh siswa, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,9 jumlah rata-rata untuk keseimbangan.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan, dapat dikemukakan saran-saran dalam rangka perbaikan tindakan proses belajar mengajar serta peningkatan prestasi belajar seni rupa, khususnya yang berkenaan dengan pelajaran seni budaya pada materi menggambar pemandangan sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

- a. hendaknya terus mengembangkan kemampuan untuk memberi inovasi pembelajaran seperti penerapan strategi dan metode pembelajaran yang berkembang saat ini guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan antusiasme belajar siswa, guru hendaknya senantiasa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang membuat siswa terbebas dari rasa jenuh dan bosan sehingga siswa lebih percaya diri.

### 2. Bagi kepala sekolah

Dukungan dan perhatian dari kepala sekolah terhadap tugas mengajar guru di kelas sangat dibutuhkan. Memberi motivasi dan saran-saran kepada guru untuk menggunakan berbagai strategi ataupun metode dengan pendekatan dengan harapan dapat memperkecil hambatan peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran.

### 3. Bagi pengelola Pendidikan

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan perlu ada pemikiran untuk meningkatkan upaya fasilitasi pendidikan dari pemerintah guna meningkatkan kemampuan profesionalisme guru.

4. Bagi peneliti sendiri, agar hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu acuan keterampilan dalam menggali ilmu pengetahuan untuk menambah pengetahuan didalam mendidik siswa di Sekolah.

